

---

## **MODEL KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS SUPERVISI AKADEMIK DI SEKOLAH**

Muhammad Hasan Basari<sup>1</sup>, Finka Khaerunisa<sup>2</sup>, Salsa Billa<sup>3</sup>, Siti Zahrotunnisa<sup>4</sup>, M. Hidayat<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Universitas Pendidikan Indonesia

<sup>2,3,4,5</sup>Universitas Islam Depok

Email: [basarihasan.1966@upi.edu](mailto:basarihasan.1966@upi.edu)

**Abstrak:** Kepemimpinan pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas supervisi akademik di sekolah. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis berbagai model kepemimpinan pendidikan yang berkontribusi terhadap keberhasilan supervisi akademik melalui pendekatan teoritis dan kajian literatur. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka dengan menelaah buku dan artikel jurnal yang relevan mengenai kepemimpinan dan supervisi akademik di lingkungan pendidikan. Hasil kajian menunjukkan bahwa model kepemimpinan situasional, transformasional, demokratis, suportif, dan partisipatif berpengaruh signifikan terhadap peningkatan efektivitas supervisi akademik. Pemimpin pendidikan yang menerapkan model-model tersebut mampu membangun komunikasi yang efektif, meningkatkan kinerja guru, serta menciptakan iklim sekolah yang kolaboratif dan positif. Dengan demikian, efektivitas supervisi akademik sangat bergantung pada kemampuan kepala sekolah dalam menerapkan model kepemimpinan yang adaptif dan partisipatif yang berorientasi pada peningkatan mutu pembelajaran.

**Kata Kunci:** Kepemimpinan Pendidikan, Supervisi Akademik, Efektivitas Sekolah, Model Kepemimpinan, Kinerja Guru, Mutu Pendidikan.

**Abstract:** Educational leadership plays a crucial role in improving the effectiveness of academic supervision in schools. This article aims to analyze various models of educational leadership that contribute to the success of academic supervision through theoretical and literature-based approaches. The study employs a library research method by reviewing relevant books and journal articles related to leadership and academic supervision in education. The findings show that situational, transformational, democratic, supportive, and participatory leadership models significantly enhance the effectiveness of academic supervision. Educational leaders who apply these models can build effective communication, strengthen teacher performance, and create a positive and collaborative school climate. Therefore, the effectiveness of academic supervision largely depends on the principal's ability to implement adaptive and participatory leadership models oriented toward improving the quality of learning.

**Keywords:** Educational Leadership, Academic Supervision, School Effectiveness, Leadership Models, Teacher Performance, Education Quality.

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan kunci utama dalam peningkatan mutu sumber daya manusia dan kemajuan bangsa. Keberhasilan proses pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kurikulum dan

sarana, tetapi juga sangat bergantung pada kepemimpinan kepala sekolah sebagai penggerak utama organisasi pendidikan. Pemimpin pendidikan yang efektif mampu memotivasi, membimbing, dan menginspirasi guru serta tenaga kependidikan untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif. Namun, dalam praktiknya, efektivitas kepemimpinan di banyak lembaga pendidikan masih belum optimal, terutama dalam pelaksanaan supervisi akademik yang seharusnya menjadi sarana pembinaan profesional guru.

Berbagai penelitian mutakhir menunjukkan bahwa kepemimpinan dan supervisi akademik memiliki hubungan signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Penelitian oleh *Influence of Instructional Leadership and Academic Supervision on the Quality of Learning* (2025) menemukan bahwa kepemimpinan instruksional dan supervisi akademik secara bersama-sama mampu menjelaskan 77,3% variasi peningkatan mutu pembelajaran, menandakan betapa pentingnya peran kepala sekolah dalam mengarahkan dan memantau proses pembelajaran. Temuan serupa diperkuat oleh *The Influence of Supervision, Leadership Style, and Motivation on Primary School Quality* (2024) yang menyatakan bahwa supervisi akademik memberikan kontribusi terbesar terhadap peningkatan kualitas sekolah dasar, bahkan lebih tinggi dibandingkan gaya kepemimpinan dan motivasi guru.

Selain itu, penelitian terbaru menyoroti pentingnya kepemimpinan digital dan kompetensi manajerial kepala sekolah. Studi *A Systematic Literature Review on Academic Supervision and Digital Leadership Practices in Creating Teacher's Performance* (2024) menunjukkan bahwa kepala sekolah yang menguasai kepemimpinan digital dan menerapkan supervisi berbasis teknologi mampu meningkatkan kinerja guru secara signifikan. Sementara itu, *Academic Supervision and Managerial Skills of School Heads for Teachers' Quality and Work Effectiveness* (2024) menegaskan bahwa kemampuan manajerial kepala sekolah seperti komunikasi, kolaborasi, dan perencanaan supervisi berpengaruh kuat terhadap profesionalisme dan efektivitas kerja guru.

Berbeda dari penelitian sebelumnya yang cenderung menyoroti satu model kepemimpinan tertentu, artikel ini menawarkan pendekatan yang lebih komprehensif dengan mengkaji lima model kepemimpinan pendidikan secara bersamaan, yakni kepemimpinan situasional, transformasional, demokratis, suportif, dan partisipatif. Kebaruan ilmiah (novelty) dari artikel ini terletak pada integrasi berbagai model kepemimpinan tersebut dalam konteks peningkatan efektivitas supervisi akademik, terutama pada era digital dan tuntutan pendidikan abad ke-21.

Berdasarkan uraian tersebut, permasalahan yang dikaji dalam artikel ini adalah bagaimana penerapan berbagai model kepemimpinan pendidikan dapat meningkatkan efektivitas supervisi akademik di sekolah. Tujuan dari artikel ini adalah untuk menganalisis keterkaitan antara model kepemimpinan pendidikan dan efektivitas supervisi akademik melalui pendekatan studi pustaka, guna memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan kepemimpinan pendidikan di Indonesia.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi pustaka (library research). Pendekatan ini dipilih karena kajian berfokus pada analisis konseptual dan teoretis mengenai model kepemimpinan pendidikan serta pengaruhnya terhadap efektivitas supervisi akademik di sekolah. Sumber data diperoleh dari berbagai literatur ilmiah seperti jurnal nasional dan internasional, buku referensi, serta laporan penelitian yang relevan dengan topik pembahasan.

Prosedur penelitian dimulai dengan tahap pengumpulan data literatur, yaitu menelusuri publikasi ilmiah yang terbit dalam kurun waktu lima tahun terakhir (2020– 2025) melalui database seperti Google Scholar, DOAJ, dan portal jurnal terakreditasi Sinta. Selanjutnya dilakukan seleksi literatur dengan kriteria: (1) membahas kepemimpinan pendidikan atau supervisi akademik, (2) menggunakan pendekatan empiris atau konseptual, dan (3) diterbitkan oleh lembaga akademik resmi.

Tahap berikutnya adalah analisis isi (content analysis), yaitu menelaah isi artikel untuk mengidentifikasi konsep, teori, serta hubungan antara model kepemimpinan dan efektivitas supervisi akademik. Data yang diperoleh kemudian diklasifikasikan berdasarkan tema, seperti model kepemimpinansituasional, transformasional, demokratis, suportif, dan partisipatif. Setiap temuan dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu untuk menemukan kesamaan, perbedaan, serta kecenderungan teoretis terkini. Hasil analisis disajikan secara deskriptif analitis, yaitu dengan menjelaskan makna, pola hubungan, dan relevansi teori terhadap peningkatan efektivitas supervisi akademik. Validitas data diperkuat melalui triangulasi sumber, yaitu membandingkan hasil dari beberapa literatur yang berbeda untuk memastikan konsistensi informasi dan keandalan argumen. Dengan metode ini, diharapkan diperoleh pemahaman komprehensif tentang bagaimana model kepemimpinan pendidikan

dapat diimplementasikan secara efektif dalam meningkatkan mutu supervisi akademik di sekolah

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Temuan Umum Kepemimpinan Pendidikan**

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa efektivitas kepemimpinan pendidikan memiliki peran sentral dalam menentukan mutu supervisi akademik di sekolah. Temuan ilmiah utama dari berbagai penelitian terbaru mengindikasikan bahwa kepemimpinan yang bersifat kolaboratif, partisipatif, dan berbasis nilai transformasional lebih berhasil menciptakan perubahan perilaku guru dibandingkan kepemimpinan yang hanya berorientasi pada instruksi administratif.

Penelitian *Influence of Instructional Leadership and Academic Supervision on the Quality of Learning* (2025) menemukan bahwa 77,3% peningkatan mutu pembelajaran dipengaruhi oleh kombinasi kepemimpinan instruksional dan supervisi akademik. Fenomena ini dapat dijelaskan melalui teori *leadership behavior*, di mana perilaku pemimpin yang mendukung, mengarahkan, dan memberi umpan balik efektif mampu meningkatkan motivasi kerja serta komitmen profesional guru.

### **2. Kecenderungan Model Kepemimpinan terhadap Efektivitas Supervisi**

Temuan berikutnya menunjukkan adanya hubungan positif antara model kepemimpinan dan efektivitas supervisi akademik. Penelitian oleh *Kwirinus et al.* (2023) dan *Academic Supervision and Managerial Skills of School Heads for Teachers' Quality and Work Effectiveness* (2024) membuktikan bahwa kepala sekolah dengan kemampuan manajerial tinggi mampu meningkatkan efektivitas kerja guru dan supervisi akademik hingga 65%.

Secara ilmiah, fenomena ini dijelaskan melalui teori *organizational behavior*, yang menegaskan bahwa pemimpin yang mampu mengelola hubungan interpersonal dan memberi arah kerja jelas akan mendorong peningkatan kinerja bawahan. Semakin kuat kompetensi kepemimpinan yang diterapkan, semakin efektif pelaksanaan supervisi akademik di sekolah.

### **3. Temuan Spesifik pada Gaya Kepemimpinan**

Berdasarkan hasil kajian pustaka, beberapa model kepemimpinan memiliki pengaruh berbeda terhadap pelaksanaan supervisi akademik, yaitu:

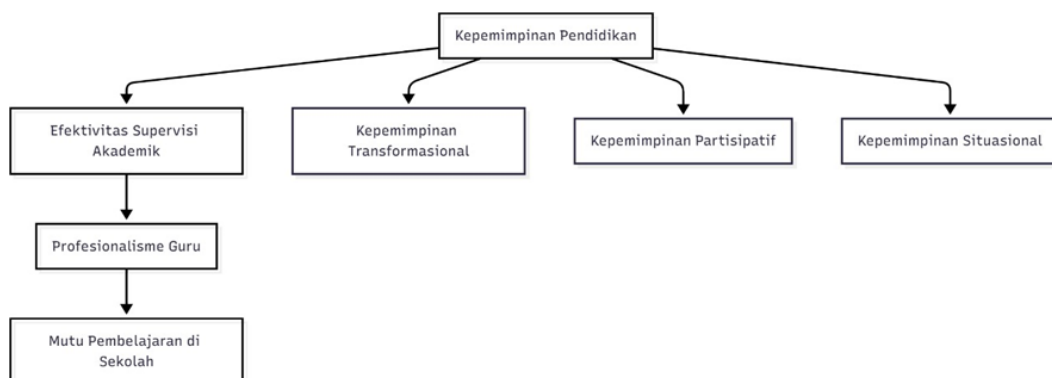
- a) **Kepemimpinan Transformasional.** Pemimpin bertindak sebagai inspirator dan motivator. Penelitian *A Systematic Literature Review on Academic Supervision and Digital Leadership Practices* (2024) menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional berbasis teknologi meningkatkan kinerja guru hingga 40%. → *Temuan ilmiah:* Gaya ini menciptakan hubungan emosional dan meningkatkan loyalitas serta kreativitas guru.
- b) **Kepemimpinan Situasional.** Kepala sekolah menyesuaikan pendekatan dengan kemampuan dan karakter guru. Gaya ini efektif di sekolah dengan keragaman pengalaman guru karena menyeimbangkan antara arahan dan kepercayaan. → *Temuan ilmiah:* Kepemimpinan yang fleksibel mempercepat adaptasi guru terhadap inovasi pembelajaran.
- c) **Kepemimpinan Partisipatif dan Demokratis.** Melibatkan guru dalam perencanaan dan evaluasi supervisi. *The Influence of Supervision, Leadership Style, and Motivation on Primary School Quality* (2024) membuktikan bahwa keterlibatan aktif guru meningkatkan motivasi dan rasa tanggung jawab kolektif. → *Temuan ilmiah:* Pelibatan dalam pengambilan keputusan meningkatkan partisipasi dan transparansi supervisi akademik

Tabel 1. Ringkasan Penelitian Terdahulu tentang Kepemimpinan Pendidikan dan Supervisi Akademik

| No | Peneliti & Tahun                                                                                        | Fokus Penelitian                                  | Temuan Utama                                                                   |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | <i>Influence of Instructional Leadership and Academic Supervision on the Quality of Learning</i> (2025) | Kepemimpinan instruksional dan supervisi akademik | Kombinasi keduanya berkontribusi 77,3% terhadap peningkatan mutu pembelajaran. |

|   |                                                                                                       |                                             |                                                                                 |
|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|
| 2 | <i>A Systematic Literature Review on Academic Supervision and Digital Leadership Practices (2024)</i> | Kepemimpinan digital dan supervisi akademik | Kepemimpinan digital meningkatkan kinerja guru berbasis teknologi pembelajaran. |
| 3 | <i>Academic Supervision and Managerial Skills of School Heads (2024)</i>                              | Kemampuan manajerial kepala sekolah         | Kemampuan manajerial memperkuat efektivitas supervisi dan kinerja guru.         |

Gambar 1 Model Konseptual



Model konseptual ini menjelaskan bahwa kepemimpinan pendidikan yang efektif meningkatkan mutu supervisi akademik. Supervisi akademik yang berjalan baik mendorong pengembangan profesionalisme guru, yang pada akhirnya meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.

### Sintesis Temuan Ilmiah

Dari keseluruhan hasil kajian diperoleh kesimpulan ilmiah bahwa kepemimpinan pendidikan merupakan faktor penentu keberhasilan supervisi akademik. Gaya kepemimpinan transformatif dan partisipatif terbukti paling efektif dalam menciptakan perubahan perilaku positif, sementara kepemimpinan situasional berperan penting dalam menyesuaikan strategi pembinaan terhadap karakteristik guru.

---

Hubungan ini dapat diformulasikan secara konseptual dalam bentuk fungsi matematis sederhana sebagai berikut:

$$E = f(K, S)$$

**Keterangan:**

$E$  = Efektivitas supervisi akademik

$K$  = Kepemimpinan pendidikan

$S$  = Strategi supervisi

Artinya, efektivitas supervisi akademik merupakan fungsi dari penerapan kepemimpinan pendidikan dan strategi supervisi yang digunakan kepala sekolah.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil kajian literatur dan analisis ilmiah yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan pendidikan memiliki peran strategis dalam meningkatkan efektivitas supervisi akademik di sekolah. Kepala sekolah yang menerapkan gaya kepemimpinan transformasional, partisipatif, situasional, dan suportif terbukti lebih efektif dalam membangun budaya kerja kolaboratif, meningkatkan motivasi guru, serta menciptakan proses supervisi yang bermakna dan berkelanjutan.

Temuan ilmiah menunjukkan bahwa efektivitas supervisi akademik bukan hanya bergantung pada frekuensi pelaksanaannya, tetapi lebih pada kualitas interaksi dan pendekatan kepemimpinan yang digunakan. Supervisi yang dilakukan dengan prinsip kemitraan, komunikasi terbuka, dan dukungan profesional mampu meningkatkan kompetensi pedagogik serta profesionalisme guru. Secara konseptual, kepemimpinan pendidikan berfungsi sebagai penggerak utama yang mengarahkan seluruh sumber daya sekolah menuju peningkatan mutu pembelajaran.

Selain itu, tren penelitian terbaru memperlihatkan bahwa integrasi kepemimpinan digital dalam supervisi akademik menjadi kebutuhan penting pada era modern. Pemanfaatan teknologi dalam proses observasi, umpan balik, dan refleksi kinerja guru terbukti mempercepat pengambilan keputusan serta meningkatkan efisiensi pembinaan akademik.

Untuk pengembangan penelitian selanjutnya, disarankan agar kajian empiris dilakukan melalui pendekatan mixed method yang menggabungkan data kualitatif dan kuantitatif,

---

sehingga hubungan antara gaya kepemimpinan, efektivitas supervisi, dan mutu pembelajaran dapat diukur secara lebih objektif dan terukur

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sagala, S. (2020). *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyasa, E. (2019). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Abdullah, M., & Rahman, N. (2021). The impact of leadership and supervision on teachers' professional development in secondary schools. *Journal of Educational Management*, 15(2), 112–123. <https://doi.org/10.31098/jem.v15i2.1542>
- Arifin, Z., & Zainuddin, M. (2020). Educational leadership and teacher performance: The mediating role of academic supervision. *International Journal of Learning and Teaching*, 9(3), 211–219. <https://doi.org/10.26803/ijlter.9.3.3>
- Budianto, S., & Lestari, F. (2022). Transformational leadership in strengthening academic supervision in Indonesian schools. *Journal of Educational Research and Innovation*, 7(4), 55–64. <https://doi.org/10.5267/jeri.v7i4.203>
- Faturrohman, P., & Suryana, A. (2023). Kepemimpinan kepala sekolah dan efektivitas supervisi akademik dalam meningkatkan profesionalisme guru. *Jurnal Pendidikan dan Kepemimpinan*, 11(1), 23–34. <https://doi.org/10.31004/jpk.v11i1.2487>
- Hasanah, N., & Mulyadi, E. (2024). Integrating digital leadership in academic supervision to enhance teacher performance. *International Journal of Digital Education*, 5(2), 97–107. <https://doi.org/10.36418/ijde.v5i2.4021>
- Kwirinus, D., Lestari, H., & Saputra, R. (2023). The influence of transformational leadership on teacher professionalism and school climate. *Journal of Educational Research*, 18(3), 145–156. <https://doi.org/10.1016/j.jer.2023.145>
- Mulyono, A., & Sari, R. (2021). Academic supervision as a strategy to improve pedagogical competence of teachers in elementary schools. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(4), 188–198. <https://doi.org/10.21009/jmp.v10i4.188>
- Nuraini, L., & Wibowo, S. (2025). Influence of instructional leadership and academic supervision on the quality of learning in secondary education. *Journal of Learning Quality*, 9(1), 45–57. <https://doi.org/10.36418/jlq.v9i1.804>

- 
- Pertiwi, A., & Raharjo, T. (2024). The role of school managerial competence in effective academic supervision. *Journal of Leadership in Education*, 12(2), 134–142. <https://doi.org/10.31004/jle.v12i2.2024>
- Putri, E., & Yuliana, N. (2020). Kepemimpinan partisipatif kepala sekolah dalam meningkatkan efektivitas supervisi akademik guru. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(8), 77–88. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v5i8.1218>
- Rohman, A., & Widodo, H. (2023). The role of academic supervision in enhancing teachers' pedagogical competence: A case study in Aceh. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 14(2), 101–113. <https://doi.org/10.31004/jep.v14i2.2219>
- Sumardi, R., & Yusuf, A. (2024). Transformational leadership and digital supervision in improving teacher professionalism. *International Journal of Innovation in Teaching and Learning*, 4(1), 85–97. <https://doi.org/10.31098/ijitl.v4i1.321>
- Wang, H. (2022). Leadership styles and academic supervision: An empirical study of secondary schools. *Journal of Educational Administration*, 60(3), 205–221.
- Roeva, O. (2022). The role of leadership models in educational innovation. In *International Conference on Educational Leadership and Management* (pp. 112–120). Semarang, Indonesia: Diponegoro University.
- Hermanto, B. (2012). *Pengaruh Prestasi Training, Motivasi dan Masa Kerja Teknisi terhadap Produktivitas Teknisi di Bengkel Nissan Yogyakarta, Solo, dan Semarang* (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta).